

ABSTRAK

Latar Belakang: Sejumlah penelitian membahas bahaya penggunaan kosmetik dan efek sampingnya pada kulit, seperti pada remaja di Desa Setu provinsi Jawa Tengah, menunjukkan hasil yang sangat minim terhadap pemilihan dan penggunaan kosmetik yang aman sehingga perlu dilakukan sosialisasi. Mayoritas dari para remaja belum memahami cara mendapatkan kosmetika yang aman, bahan berbahaya yang terkandung dalam kosmetika, dan efek samping penggunaan kosmetika yang tidak aman

Tujuan: mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Kosmetik Dan Risiko Terjadi Nya Penyakit Kulit Pada Mahasiswi Universitas Islam Sumatera Utara

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan pendekatan studi *Cross Sectional*. Besar sampel adalah 89 dan jumlah populasi berjumlah 770 responden mahasiswi universitas islam sumatera utara angkatan 2021, Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung pada responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: hasil analisis data statistik dilakukan dengan uji *Chi-Square* yang menyatakan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan bahaya kosmetik dan risiko terjadinya penyakit kulit pada mahasiswi universitas islam sumatera utara dengan nilai *p-value*(0.033)

Kesimpulan : Demografi berdasarkan usia responden yaitu 20 tahun sebanyak 28 responden (31,5), kategori fakultas adalah fakultas ekonomi managemen sebanyak 16 responden (17,9%) dan kategori suku adalah suku batak sebanyak 36 responden (40,4%). Berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 46 responden (51,7%) dengan kategori baik. Berdasarkan faktor risiko menunjukkan bahwa dari 78 responden (87,6%) dengan kategori tidak berisiko.

Kata Kunci: kosmetik, pengetahuan, penyakit kulit, faktor risiko

ABSTRACT

Background: Several studies have discussed the dangers of using cosmetics and their side effects on the skin, such as in teenagers in the Setu Village, Central Java province, showing very minimal results regarding the selection and use of safe cosmetics, thus the need for socialization. The majority of teenagers do not yet understand how to obtain safe cosmetics, the harmful ingredients contained in cosmetics, and the side effects of using unsafe cosmetics.

Objective: to determine the Relationship between Knowledge Level of Cosmetic Hazards and the Risk of Skin Diseases in Female Students of the Islamic University of North Sumatra.

Method: The type of research used in this study is a correlational analytic method with a Cross-Sectional study approach. The sample size is 89 and the total population is 770 respondents, female students of the Islamic University of North Sumatra, batch 2021. Data were collected using questionnaires distributed directly to the respondents. Hypothesis testing was conducted using univariate and bivariate analysis.

Results: The results of statistical data analysis were conducted using the Chi-Square test, which states that there is a relationship between the level of knowledge of cosmetic hazards and the risk of skin diseases in female students of the Islamic University of North Sumatra with a p-value (0.033).

Conclusion: The demographic based on the age of respondents is 20 years old, with 28 respondents (31.5%), the faculty category is the Faculty of Economics and Management with 16 respondents (17.9%), and the ethnic category is the Batak ethnic group with 36 respondents (40.4%). Based on knowledge, it shows that out of 46 respondents (51.7%) had good knowledge. Based on the risk factors, it shows that out of 78 respondents (87.6%) were not at risk.

Keywords: cosmetics, knowledge, skin diseases, risk factors